

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL HARGA SEBUAH PERCAYA KARYA TERE LIYE

Rosmawati^{1*}, Rimasi², Muhammad Lautama³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/IKIP Muhammadiyah Maumere

Corresponding Author's e-mail : rosma3124@gmail.com*

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 7 July 2023

Page: 621-625

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i7.650>

Article History:

Received: June, 27 2023

Revised: June, 30 2023

Accepted: July, 03 2023

Abstract : This study aims to describe the moral values contained in Tere Liye's novel *Price of a Believer*. This research is a qualitative descriptive research. The data in this study is in the form of conversations that contain moral values that are described through the role of the main character in the story. The source of the data used in this study was the novel *Price A Believer* by Tere Liye. The data collection techniques used in this study are reading and recording techniques using the following steps, Read over and over again carefully and carefully the manuscript of the novel "*The Price of a Believer* by Tere Liye", Mark important parts of paragraph sentences related to moral values, Describe data based on needs, especially related to Moral Values in the novel "*The Price of a Believer* by Tere Liye", and further After reading carefully, the next activity is the data recording activity on the data corpus quotation. Based on the data collection techniques and procedures used, the data analysis techniques in this study include; Data reduction, Data analysis, and Data presentation. Based on the results of the analysis, the conclusion of this study is that there are three types of moral values; namely, moral values related to them, moral values related to other humans, and moral values related to His God.

Keywords : Analysis, Moral Value, Novels.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data-data dalam penelitian ini berupa percakapan yang mengandung nilai moral yang digambarkan melalui peran tokoh utama dalam cerita. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Harga Sebuah Percaya* Karya Tere Liye. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut, Membaca berulang-ulang dengan cermat dan teliti naskah novel "*Harga Sebuah Percaya* karya Tere Liye", Menandai bagian-bagian penting dari kalimat paragraf yang berkaitan nilai moral, Mendeskripsikan data berdasarkan kebutuhan terutama berkaitan dengan Nilai Moral dalam novel "*Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye*", dan selanjutnya Setelah membaca dengan cermat, kegiatan berikutnya adalah kegiatan pencatatan data pada kutipan korpus data. Berdasarkan teknik dan prosedur pengumpulan data yang dipergunakan maka teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain; Reduksi data, Analisis data, dan Penyajian data.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, simpulan penelitian ini yakni terdapat tiga jenis nilai moral yaitu, nilai moral berhubungan dengan dirinya sendiri, nilai moral berhubungan dengan manusia lain, dan nilai moral berhubungan dengan Tuhan-Nya.

Kata Kunci : Analisis, Nilai Moral, Novel.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ciptaan seni yang disajikan untuk dinikmati. Karya sastra merupakan seni yang sangat bermanfaat, bagi penikmat maupun yang mempunyai hobi dalam berkarya. Karya sastra juga mempunyai tujuan untuk dapat melihat nilai *estetik* dan *imajinatif* agar isi dari karya sastra tersebut dapat dihayati oleh para penikmat. Sebuah karya sastra hadir karena adanya persoalan tentang dunia yang dialami oleh jiwa-jiwa pengarang. Persoalan tersebut berpengaruh besar terhadap jiwa dan pemikiran pengarang. Hadirnya karya sastra tentunya mempunyai maksud untuk menggambarkan fenomena kehidupan dalam masyarakat yang muncul, seperti konflik, dan nilai moral. ini sejalan dengan pendapat Esten yang mengatakan bahwa Karya sastra merupakan alat yang berfungsi untuk mendidik serta memberikan pengetahuan pada pembacanya. Karya Sastra yang di hasilkan oleh pengarang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Manusia yang membaca Karya sastra akan merasa terhibur. Pesan yang terkandung dalam karya sastra itu, akan menjadi nilai tersendiri bagi pembaca. Karya sastra adalah apa yang ditulis oleh pengarang yang mengandung nilai seni.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Menurut Wiyatmi (2013), novel merupakan salah satu karya seni yang diciptakan oleh sastrawan untuk mengkomunikasikan masalah sosial maupun individual yang dialami oleh masyarakat. Karya sastra novel, ada hal penting yang ingin di sampaikan oleh pengarang. Hal penting itu adalah tentang nilai, salah satu nilai yang terkandung dalam novel adalah nilai moral.

Karakteristik novel artinya hal-hal yang menunjukkan karya sastra tersebut bisa disebut sebagai novel atau sebut saja ciri-ciri khusus. Novel biasanya memiliki alur yang kompleks serta permasalahan dan didalamnya memiliki tokoh-tokoh yg beragam. Novel juga dapat dikategorikan sebagai karya sastra yang memiliki nilai estetika. Novel mempunyai karakteristik khusus yang harus diketahui sebelum merangkai cerita. Cerita dalam novel ditulis dengan penjelasan atau narasi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Narasi tersebut didukung dengan gambaran suasana kejadian dalam cerita yang membentuk alur cerita yang kompleks yang jelas. Untuk jumlah kata dalam novel, biasanya sekitar 10.000 kata dengan jumlah halaman minimal 100. Jumlah kata tersebut membuat novel yang standar dan nyaman dibaca selama 2 jam. Karakteristik dan unsur novel lain adalah skala dan cakupan yang lebih luas daripada cerpen. Novel lebih bersifat realistik karena yang mengetahui situasi lebih dalam adalah penulisnya. Setiap orang bisa menulis novel sesuai jenis dan genre yang diinginkan.

Menurut Suseno dalam (Kurnia, 2015) Nilai moral adalah ukuran baik buruk seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat, dan warga Negara. Sedangkan pendidikan moral adalah pendidikan untuk menjadikan anak manusia bermoral dan berhumanis. Sedangkan menurut Ouska dan Whellan (Kurnia, 2015) moral adalah prinsip baik buruk yang ada melekat dalam diri individu atau seseorang walaupun moral itu berda dalam diri individu, tapi moral berada dalam suatu system yang berwujud aturan. moral dan moralitas memiliki sedikit perbedaan, karena moral adalah prinsip baik buruk sedangkan moralitas merupakan kualitas pertimbangan baik buruk. Dengan demikian, hakekat dan makna moralitas bisa dilihat dari cara individu yang memiliki moral dalam mematuhi maupun dalam menjalankan aturan.

Di dalam sebuah fiksi karya sastra dapat dilihat sebagai sesuatu bentuk keinginan pengarang dalam berdialog menyampaikan maupun menawarkan sesuatu yang dibahas pastinya adalah gagasan, moral atau amanah. Dalam pengertian tersebut karya sastra dipandang sebagai

sarana berkomunikasi. Secara umum dapat dikatakan bahwa bentuk penyampaian moral dalam karya sastra kemungkinan bersifat langsung atau sebaliknya tidak langsung, tetapi pemilihan tersebut hanya sebagai kebutuhan paktisnya saja karena ada pesan yang bersifat langsung. Di dalam novel sendiri biasanya mendapat pesan yang benar-benar tersembunyi sehingga banyak orang yang dapat ikut merasakannya (Nugiantoro, 2010).

Nugriyanto (2013) menyatakan bahwa jenis ajaran moral dapat mencakup masalah yang boleh dikatakan bersifat tak terbatas. Ia dapat mencakup seluruh persoalan hidup dan kehidupannya itu dapat dibedakan kedalam persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan juga termasuk hubungannya dengan lingkungan alam, serta hubungan manusia dengan Tuhan. Jenis hubungan tersebut masing-masing dapat dirinci kedalam detail-detail wujud yang lebih khusus. Nugriyanto (2013) menjelaskan secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan manusia dapat dibedakan kedalam tiga persoalan sebagai berikut; Hubungan manusia dengan dirinya sendiri, Hubungan manusia dengan orang lain dan lingkup sosialnya dan Hubungan manusia dengan Tuhannya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Kegunaan metode ini dalam penelitian untuk menganalisis data-data deskriptif kualitatif dengan cara memaparkan, mendeskripsikan sesuatu yang ada. data dalam penelitian ini berupa percakapan yang mengandung nilai moral yang digambarkan melalui peran tokoh utama dalam cerita. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut, Membaca berulang-ulang dengan cermat dan teliti naskah novel "*Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye*", Menandai bagian-bagian penting dari kalimat paragraf yang berkaitan dengan nilai moral, mendeskripsikan data berdasarkan kebutuhan terutama berkaitan dengan Nilai Moral dalam novel "*Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye*", dan selanjutnya Setelah membaca dengan cermat, kegiatan berikutnya adalah kegiatan pencatatan data pada kutipan korpus data.

Berdasarkan teknik dan prosedur pengumpulan data yang dipergunakan maka teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain; Reduksi data, pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pemilahan data yang akan di analisis berupa kalimat atau ungkapan yang berhubungan dengan nilai moral tokoh utama yang terdapat dalam Novel *Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye*, penyajian data penulis menampilkan data-data yang telah dipilih dan dipilah-pilah, dan menganalisis nilai moral dalam *Novel Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye* dan Penyimpulan hasil analisis mengenai nilai moral secara umum dalam Novel *Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan Nilai Moral Tokoh Utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye*. Dengan menggunakan pendekatan struktural. Banyaknya percapan dan konflik yang dialami tokoh utama merupakan penunjang tujuan utama dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai moral. Data yang diambil dari novel *Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye* berdasarkan tujuan permasalahan yaitu nilai moral tokoh utama yang dialami tokoh utama dalam novel *Sebuah Percaya karya Tere Liye*.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai moral yang dialami tokoh utama dalam novel *Harga Sebuah Percaya karya Tere Liye* terdiri dari tiga jenis, yaitu 1) Nilai Moral Hubungan Dengan Diri Sendiri, 2) Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain, dan 3) Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Tuhan-Nya. Berikut pemaparan data hasil penelitian dan pembahasan.

1. Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Nilai moral ini pada dasarnya merupakan nilai kepribadian manusia. Nilai kepribadian yang mendasar dan menjadi panduan hidup seseorang. Sseperti yang tergambar melalui kutipan berikut;

Data 1

Jim mulai tahu situasi armada. Tahu masing-masing kapal perang. Gagah berani berlayar di kiri, kanan, dan belakang pedang langit. (NSP.hal 12)

Pada kutipan diatas terlihat jelas bagaimana Jim sebagai tokoh utama yang memiliki sikap tangguh dengan mempertahankan armada yang tidak stabil kadang berbelok ke kiri dan ke kanan. Hal ini sesuai dengan pengertian dari nilai moral dalam kaitannya dengan diri sendiri. Sikap dan hubungan manuaia dengan dirinya sendiripun tergambar melalui kutipan berikut; (NSP.hal.20)

Data 2.

Tetapi Jim sedang tidak peduli soal latar belakangnya itu. Iya tak pernah berfikir bahwa hubungan mereka berdua akan berubah menjadi bencana.

Pada kutipan diatas terlihat bagaimana tokoh utama yang begitu teguh pendirian yang tidak perduli soal latar belakang kehidupan sang kekasih, hal ini sejalan dengan pernyataan terkait dengan sikap moral hubungan manusia dengan diri sendiri.

2. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Nilai moral ini merupakan komunikasi antar pribadi dan sekelompok orang yang saling memahami pikiran, perasaan, dan melakukan tindakan bersama. Seperti yang tergambar dalam kutipan berikut ini;

Data 1.

Berkali-kali Jim membantu para prajurit untuk mencuci pakaian prajurit dan kelasi senior, membersihkan bagian-bagian kapal, menyikat dinding-dinding di kapal. (NSP.hal.25)

Pada kutipan data diatas terlihat bagaimana Jimi sebagai tokoh utama memiliki sikap sosial yang baik terhadap lingkungan sosialnya dengan bergotong royong dalam mengerjakan pekerjaan. Kutipan tersebut sejalan dengan pengertian nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain serta lingkungan sosialnya.

Data 2.

Jim yang dulunya pengecut sekarang bertekak gagah menyongsong perampok yang berloncatan dari dinding kapal. Patai menatap sejuta arti di sebelahnya, menelan ludah, lantas bahu membahu menahan serangan bergelombang perampok yang zhuyi. (NSP.hal.25)

Pada kutipan data diatas terlihat bagaimana Jimi sebagai tokoh utama memiliki sikap sosial yang baik terhadap lingkungan sosialnya dengan turut membantu dalam melawan kejahatan. Kutipan tersebut sejalan dengan pengertian nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain serta lingkungan sosialnya.

3. Nilai Moral Hubungan Manusia Dengan Tuhan-Nya

Nilai moral ini merupakan nilai-nilai yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, percaya kepada Tuhan pada hakikatnya merupakan pengakuan terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta bibisegala makhluk dan alam semesta. Seperti yang tergambar dalam kutipan berikut ini;

Data 1.

Jim semakin gamang dengan apa yang harus dilakukannya. Ia menyarankan doa-doa semoga pemilik semesta alam mengembalikan hati keluarganya Nayla. (NSP.hal.54).

Pada kutipan diatas terlihat tokoh utama sedang gamang dan dilema dalam menghadapi permasalahan percintaan, namun sebagai manusia yang percaya akan kekuatan doa dan kehendak alam semesta ia menyarankan segala doa-doa terbaiknya. Hal ini sesuai dengan

pernyataan terkait nilai moral dalam kaitannya dengan hubungan manusia dengan Tuhannya.

Hasil penelitian dan pembahasan terkait Analisis Nilai Moral Tokoh Utam dalam Novel “*Harga Sebuah Percaya*” karya Tere Liye, relevan dengan beberapa penelitian terdahulu salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh; Penelitian lain dilakukan oleh Agintha Kawa Aprilianti surbakti (2019) Dengan judul Analisis nilai moral tokoh utama dalam novel dua bersaudara karya Yuu Hua. Dapat penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa menganalisis nilai moral yang berhubungan dengan dirinya sendiri yaitu tidak mudah putus asa, tabah dan menghadapi cobaan dan penelitian yang dilakukan oleh Elyna Setyawati (2013) dengan judul Analisis Nilai Moral dalam novel harga sebuah percaya. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa menganalisis moral dalam novel harga sebuah percaya tersebut mempunyai tiga tahapan yaitu moral yang hubungannya antara manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia lain, dan manusia dengan dirinya sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam *Novel Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye* disimpulkan bahwa Tokoh utama Jim memiliki 3 nilai moral yaitu, nilai moral berhubungan dengan dirinya sendiri, nilai moral berhubungan dengan manusia lain, dan nilai moral berhubungan dengan Tuhan-Nya. Pola perilaku manusia dengan dirinya sendiri menggambarkan Jim adalah seorang yang tangguh dan memiliki kepercayaan diri. Pola perilaku manusia dengan manusia lain menunjukkan bahwa Jim adalah peribadi yang memiliki rasa kerjasama dan saling membantu bersama. Pola perilaku manusia dengan Tuhannya menunjukkan bahwa Jim adalah pribadi yang selalu yakin kepada Tuhan. Dengan demikian, tokoh utama Jim memiliki nilai moral tangguh, percaya diri, rasa ingin tahu yang tinggi, tanggung jawab, dan membantu bersama.

Saran dalam penelitian ini adalah penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, penelitian terkait nilai moral masih dapat dilakukan dengan berbagai kajian dan pendekatan untuk memperkuat hasil penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrijal. 2016. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Aminudin, 2009. Pengantar Apresiasi Karya sastra. Bandung: Sinar Baru
- Burhan, Nugiyantoro. 2012. Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Burhan, Nurgiyantoro. 2009. Penilaian Pengajaran Bahasa. Yogyakarta
- Burhan, Nurgiyantoro. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kurnia, Y. 2015. *Pengembangan Kemampuan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Di TK*. Bandung: PPPP TK Dan PLB.
- Depertemen Pendidikan Indonesia 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Ghufran, M. Nur & Risnawita S, Rini. 2010. Teori-Teori Psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hikmat, Mahi. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jauhari, H. 2013. Terampil Mengarang. Bandung: Nuansa Cendiki
- Keraf, Gorys. 2009. Diksi Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia
- Kokasih, E. 2003. Ketatabahasaan dan Kesusastraan. Bandung: Yrama Widya
- Kurnia, Y. 2015. Pengembangan Kemampuan Nilai-Nilai Agama dan Moral di TK. Bandung: PPPP TK dan PLB
- Putra, Fajri Prima. 2014. Penokohan dan Perwatakan Novel Bumi Cinta Karya Habiburahman L Shirazy. (repository.unib.ac.id, diakses pada tanggal, 25 oktober 2018)